



# Profil Pasar Lobster



## **Profil Pasar Lobster**

Diterbitkan oleh  
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan  
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia  
2023

# Kata Pengantar

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan total wilayah perairan seluas 6,4 juta km<sup>2</sup> atau 2/3 total luas wilayah Indonesia. Sumber daya dan keragaman jenis ikan yang melimpah serta potensi lestari 12,01 juta ton per tahun memberikan peluang bagi Indonesia menjadi salah satu penghasil produk kelautan dan perikanan terbesar di dunia.

Tahun 2023 membawa peluang dan tantangan baru yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan. Perubahan iklim, isu keberlanjutan, dan perubahan kebijakan merupakan faktor-faktor yang tidak dapat diabaikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, KKP menetapkan agenda prioritas dengan 5 (lima) kebijakan yang salah satunya adalah “Pembangunan Budidaya Laut, Pesisir dan Darat yang Berkelanjutan”.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menerjemahkan kebijakan tersebut dengan melakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekspor produk kelautan dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi yang aktual, akurat dan komprehensif tentang potensi dan peluang pasar ekspor 5 (lima) komoditas utama, yaitu udang, rumput laut, tilapia, kepiting dan lobster dalam bentuk booklet profil pasar.

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas dukungannya dalam penyusunan booklet ini. Kami mengharapkan booklet ini dapat memberikan wawasan mengenai kondisi saat ini dan yang akan datang terkait pasar global sektor kelautan dan perikanan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

# ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>01 MENGENAL LOBSTER</b>	<b>1</b>
<b>02 PRODUKSI LOBSTER</b>	<b>2</b>
Produsen Global	<b>3</b>
Bagaimana Produksi di Indonesia?	<b>4</b>
Jenis Lobster Indonesia	<b>5</b>
<b>03 PASAR GLOBAL LOBSTER</b>	<b>6</b>
Permintaan Global	<b>7</b>
Importir Lobster Dunia	<b>8</b>
Eksportir Lobster Dunia	<b>9</b>
Capaian Ekspor Indonesia	<b>10</b>
Daya Saing Lobster Indonesia	<b>11</b>
<b>04 EKSPORTIR LOBSTER INDONESIA</b>	<b>13</b>
<b>TENTANG DITJEN PDSPKP</b>	<b>14</b>





# 01 MENGENAL LOBSTER

**Lobster atau yang biasa juga disebut udang karang atau udang barong, adalah komoditas unggulan Indonesia yang sumber daya alamnya melimpah.**

**Biasanya lobster dewasa dapat ditemukan di hamparan pasir dengan spot-spot karang di kedalaman antara 5-100 meter.**

Umumnya, habitat lobster berada di kawasan terumbu karang, lamun dan mangrove. Perairan pantai dengan banyak bebatuan dan terumbu adalah habitat yang paling disukai lobster. Selain sebagai pelindung (*barrier*) dari ombak, terumbu karang juga berguna sebagai tempat lobster mencari makan dan bersembunyi dari predator.<sup>1</sup>

Komoditas lobster diyakini memiliki nilai ekonomis yang penting dan dapat bersaing dengan komoditas andalan perikanan lainnya seperti udang. Kementerian Kelautan dan Perikanan bahkan telah menetapkan lobster sebagai salah satu komoditas utama yang memiliki peluang pengembangan, baik dalam rangka memenuhi permintaan dalam negeri maupun peningkatan ekspor produk perikanan nasional. Pengembangan tersebut bisa didukung dengan aktivitas budidaya yang terintegrasi, dimulai dari pembenihan (*breeding*), pemeliharaan (*culturing*) dan pemanenan (*harvesting*).



## FUN FACT!

Sebelum lobster identik dengan makanan kelas atas dan mewah, pada abad ke-18 lobster kerap dianggap sebagai simbol kemiskinan dan hanya dikonsumsi oleh orang-orang dari kalangan menengah ke bawah.

<sup>1</sup> Lasmi. 2022. Keanekaragaman Jenis dan Ukuran Lobster (*Panulirus spp*) yang Tertangkap di Perairan Teluk Lewoleba, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Volume 27 No. 3, Oktober 2022: 382-385



02

**PRODUKSI  
LOBSTER**



## PRODUSEN GLOBAL

**PADA TAHUN 2021, TOTAL PRODUKSI LOBSTER DUNIA MENURUT DATA FAO MENCAPAI 317,7 RIBU TON, DI MANA 99,1% BERASAL DARI TANGKAPAN LIAR, SEDANGKAN 0,9% SISANYA BERASAL DARI PRODUKSI BUDIDAYA.**

Produsen lobster dunia dikuasai oleh 3 negara besar, yaitu Kanada dengan capaian sebesar 105,7 ribu ton atau setara dengan 33,3% dari total produksi dunia, diikuti oleh Amerika Serikat dengan total produksi sebanyak 63,5 ribu ton (20,0%). American lobster menjadi jenis yang mendominasi dalam produksi lobster di Kanada dan Amerika Serikat. Sedangkan Inggris menjadi negara tertinggi ketiga dalam produksi lobster dunia dengan volume produksi sebesar 35,3 ribu ton (11,1%) yang didominasi oleh jenis norway lobster.

Indonesia berada di posisi ke-8 sebagai produsen lobster utama dunia dengan volume produksi mencapai 7,0 ribu ton atau setara dengan 2,2%

### Produsen lobster utama dunia tahun 2021 (FAO, 2023)

NEGARA	PRODUKSI (TON)	KONTRIBUSI (%)	YOY (%)
Kanada	105.709	33,3 %	55,3 %
Amerika Serikat	63.531	20,0 %	11,8 %
Inggris	35.322	11,1 %	33,1 %
Australia	10.124	3,2 %	24,7 %
Chili	9.671	3,0 %	4,7 %
Brazil	7.300	2,3 %	0,0 %
Irlandia	7.013	2,2 %	14,0 %
Indonesia	6.976	2,2 %	-23,3 %

# BAGAIMANA PRODUKSI DI INDONESIA?



Di Indonesia, sentra produksi lobster tersebar di 10 provinsi. Capaian produksi tertinggi berada di Provinsi Maluku sebesar 2.225 ton, diikuti dengan Provinsi Bengkulu 1.680 ton dan Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 661 ton.

## PETA SEBARAN SENTRA PRODUKSI LOBSTER







# JENIS LOBSTER INDONESIA

Lobster komersial yang banyak diminati dan diperdagangkan di pasar global dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Panulirus spp.* dan *Homarus spp.* Sedangkan jenis lobster yang ada di perairan Indonesia adalah jenis *Panulirus spp.*

## *Panulirus spp.*

Ciri khasnya adalah antena panjang berbentuk cambuk yang disebut *flagellum*, memiliki dua cabang (*antenna birami*), tidak memiliki capit besar, serta memiliki sepasang spina besar (tanduk) di dekat mata. Disebut juga dengan udang karang, biasanya lobster ini ditemukan di perairan pantai yang memiliki terumbu karang/bebatuan. Berguna sebagai tempat berlindung dari ombak dan bersembunyi dari predator, terumbu karang juga menjadi tempat untuk mencari makan (*feeding ground*).

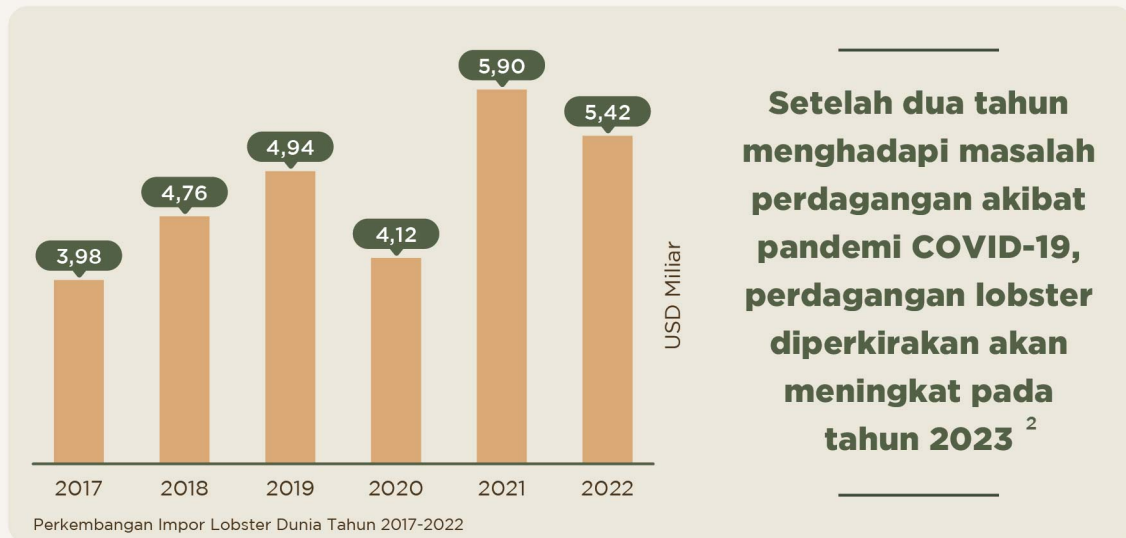
Lobster jenis ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan dirancang untuk diperdagangkan baik di dalam maupun luar negeri (ekspor). Selain di perairan tropis Indonesia, lobster jenis ini juga banyak dijumpai di perairan tropis Australia Barat, Vietnam, Bahama, Brasil dan Kuba.



03

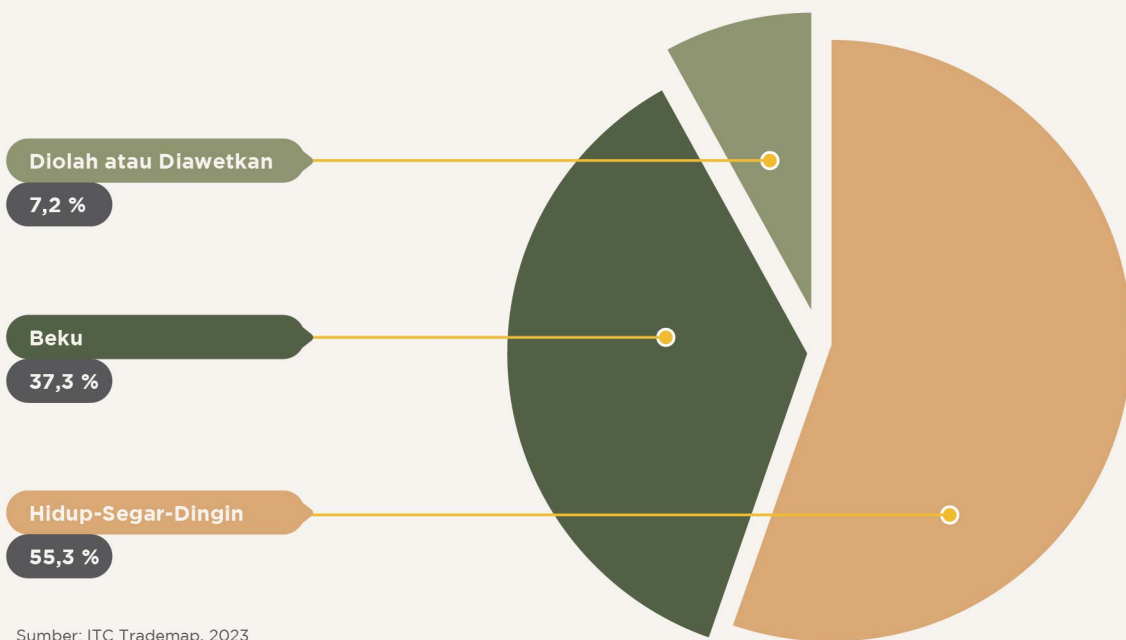
**PASAR  
GLOBAL  
LOBSTER**

Meski rata-rata permintaan lobster dunia selama periode 2017-2022 cenderung meningkat 5,3% per tahun, namun permintaan lobster dunia pada tahun 2022 mengalami penurunan 8,2% dibanding tahun 2021.



Jika dikategorikan berdasarkan bentuk produknya, impor lobster dunia di tahun 2022 terbagi menjadi beberapa kategori yaitu, hidup-segar-dingin sebanyak 55,3%, beku (37,3%), diolah atau diawetkan (7,2%) dan lobster dikeringkan atau diasapi (0,3%).

#### IMPOR LOBSTER BERDASARKAN BENTUK PRODUK 2022



<sup>2</sup> FAO. 2023. *GLOBEFISH Highlights - International markets for fisheries and aquaculture products - Second issue 2023, with January-December 2022 Statistics. GLOBEFISH Highlights, No. 2-2023. Rome*



# IMPORTIR LOBSTER DUNIA

Menjadi salah satu komoditas penting perikanan yang diperdagangkan secara global, 3 negara yang menjadi negara importir lobster terbesar dunia pada tahun 2022 antara lain Tiongkok pada peringkat pertama dengan pangsa pasar sebesar 30,3% diikuti oleh Amerika Serikat (28,9%) dan Uni Eropa (22,5%).

Meskipun nilai lobster yang diperdagangkan cukup tinggi, secara global terjadi penurunan permintaan lobster pada tahun 2022. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh penurunan permintaan lobster dari 3 negara importir utama, yaitu Amerika Serikat (-27,8%), Kanada (-51,6%) dan Hongkong (-18,6%).

## IMPOR DUNIA BERDASARKAN NEGARA TAHUN 2022, ITC TRADEMAP 2023

NEGARA	NILAI (USD Miliar)	SHARE (%)	TREND (YOY)	SHARE IDN (%)
Tiongkok	1,64	30,3%	14,3%	0,7%
Amerika Serikat	1,57	28,9%	-27,8%	0,0%
Uni Eropa	1,22	22,5%	7,7%	0,0%
Kanada	0,23	4,2%	-51,6%	0,0%
Hongkong	0,15	2,8%	-18,6%	1,4%

Setelah Tiongkok mencabut sebagian besar pembatasan akibat pandemi Covid-19, permintaan impor lobster diperkirakan akan meningkat. Kondisi ini menjadi peluang bagi lobster Indonesia mengingat adanya sanksi perdagangan kepada Australia yang merupakan eksportir utama lobster ke Tiongkok. Peluang lainnya juga terbuka di pasar Eropa yang diperkirakan terus tumbuh meskipun ada tantangan kondisi ekonomi, serta di pasar Karibia dan Oseania khususnya permintaan *spiny lobster*.<sup>3</sup>

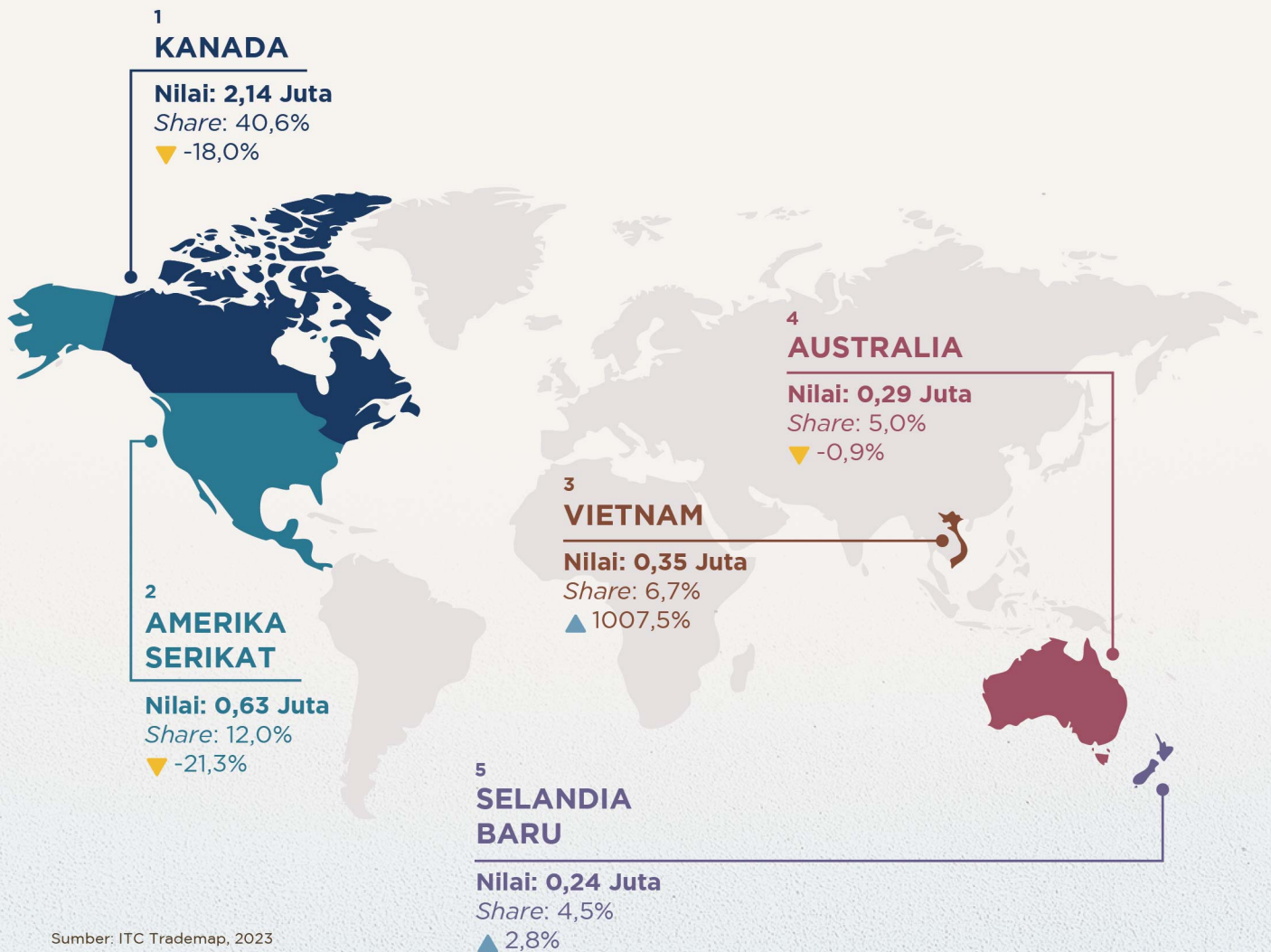
Permintaan di pasar Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh kembali, hal ini karena dampak inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap para pecinta menu lobster. Selain itu, permintaan lobster di pasar Uni Eropa juga diperkirakan meningkat meskipun akan sangat terdampak oleh inflasi akibat terjadinya konflik berkepanjangan di Ukraina.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> FAO. 2023. *GLOBEFISH Highlights – International markets for fisheries and aquaculture products – Second issue 2023, with January–December 2022 Statistics*. GLOBEFISH Highlights, No. 2–2023. Rome

<sup>4</sup> FAO. 2023. *Reduced US landings will open new opportunities for Canadian suppliers*. <https://www.fao.org/>

# EKSPORTIR LOBSTER DUNIA

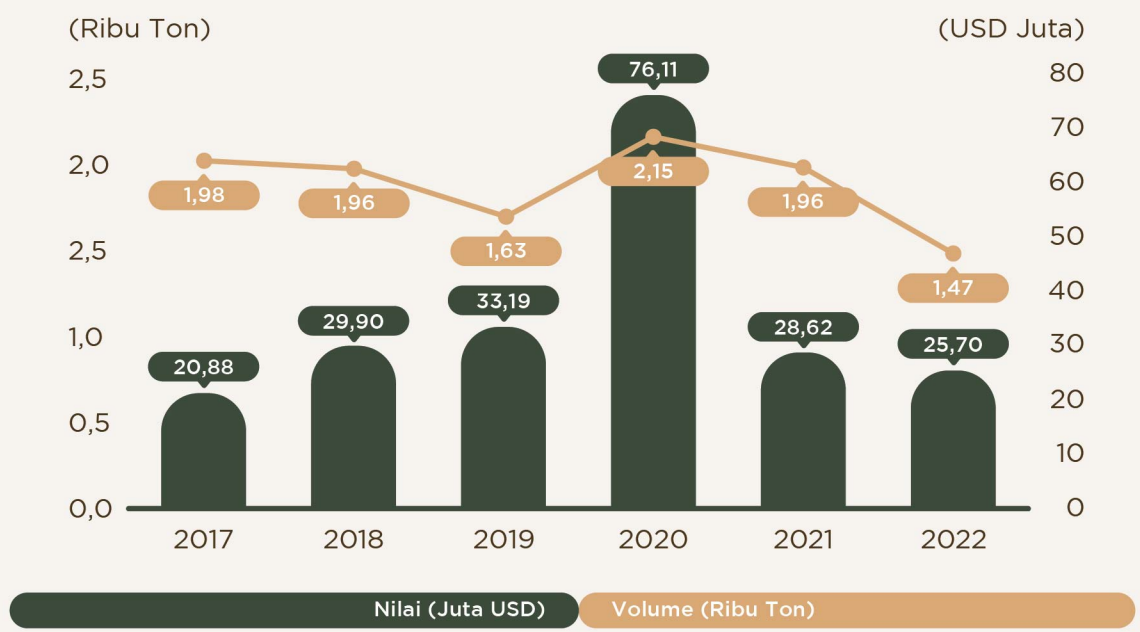
Dalam daftar eksportir lobster dunia di tahun 2022, Kanada menjadi negara yang mengekspor lobster terbanyak dengan pangsa pasar 40,6% dari total ekspor lobster dunia. Amerika Serikat ada di posisi kedua dengan persentase sebesar 12,0%, dan Vietnam di peringkat ketiga (6,7%). Sedangkan Indonesia berada di peringkat ke-23 dalam daftar eksportir lobster dunia dengan pangsa pasar sebesar 0,5%.





# CAPAIAN EKSPOR INDONESIA

Meningkatnya permintaan lobster dunia berpengaruh juga pada jumlah ekspor lobster Indonesia selama periode tahun 2017-2022. Meskipun selama periode tersebut nilai rata-rata pertumbuhannya naik, nilai ekspor lobster Indonesia pada tahun 2022 menurun 10,2% dibanding tahun sebelumnya.



Perkembangan Ekspor Lobster Indonesia Tahun 2017-2022<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Data Bea Cukai, KKP dan BI yang divalidasi & dikompilasi BPS 2023, diolah Ditjen PDSPKP.

# DAYA SAING LOBSTER INDONESIA



## TIONGKOK

Lobster hidup, segar, dingin Indonesia kurang potensial di pasar Tiongkok dengan nilai RCA kurang dari 1 dan pangsa produknya mengalami penurunan. Kompetitor utama Indonesia adalah Vietnam dan Selandia Baru mengingat kesamaan jenis lobster yang diproduksi.

Analisis Komparatif - Metode RCA (*Revealed Comparative Advantage*) & Analisis Kompetitif - Metode EPD (*Export Product Dynamics*) di pasar Tiongkok

LOBSTER HIDUP, SEGAR, DINGIN (030631)			
Negara Eksportir	RCA	EPD	Keterangan
Vietnam	1,65	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Selandia Baru	10,04	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Meksiko	8,42	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Amerika Serikat	0,97	<i>Falling Star</i>	Kurang Potensial
Thailand	0,38	<i>Faling Star</i>	Kurang Potensial
Afrika Selatan	10,94	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Portugal	4,86	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Indonesia	0,37	<i>Rising Star</i>	Pasar Potensial



## TAIWAN

Nilai ekspor lobster hidup Indonesia di pasar Taiwan terbesar kedua setelah Australia pada tahun 2022, namun lobster hidup Indonesia kurang potensial di pasar Taiwan karena pangsa ekspor dan pangsa produk mengalami penurunan.

Analisis Komparatif - Metode RCA (*Revealed Comparative Advantage*) & Analisis Kompetitif - Metode EPD (*Export Product Dynamics*) di pasar Taiwan

LOBSTER HIDUP (HS 03063100102)			
Negara Eksportir	RCA	EPD	Keterangan
Australia	18,35	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Indonesia	7,91	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Afrika Selatan	7,55	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Thailand	0,02	<i>Falling Star</i>	Kurang Potensial
Vietnam	0,12	<i>Rising Star</i>	Pasar Potensial



# INTERVENSI DAN RENCANA JANGKA PANJANG

01

Pengembangan teknologi budidaya dengan menerapkan *Standard Operation Procedure* dimana pembenihan serta budidaya lobster dilakukan secara efektif dan efisien melalui inovasi pakan, pakan alami (moluska dan krustasea), penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan pencegahan penyakit di unit budidaya.

02

Pemetaan dan penataan kawasan untuk meminimalisir potensi konflik pemanfaatan ruang, yang dilakukan melalui penetapan kawasan budidaya dan penyusunan rancang desain kawasan.

03

*Modelling* budidaya lobster dimana metode ini dilakukan untuk mengembangkan budidaya lobster melalui pengembangan industri budidaya terpadu, budidaya ramah lingkungan seperti *Integrated Multi Trophic Aquaculture* (IMTA) dengan rumput laut dan kekerangan, serta melalui budidaya organik dan bebas antibiotika.

04

Peningkatan kualitas pembenihan dan genetik yang dilakukan melalui pengembangan teknologi pendederan benih lobster serta pelaksanaan *breeding* program untuk menghasilkan benih lobster yang tahan penyakit.<sup>6</sup>

6 Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2023. Peta Jalan Ekonomi Biru: Menuju Indonesia Emas 2045. Jakarta : Kompas




# 04

## EKSPORTIR LOBSTER INDONESIA

### PT. MINA JAYAWYSIA


Jl. Pergudangan Bandara Mas Blok T11,  
Kel. Kedaung Wetan, Kec. Neglasari,  
Kota Tangerang, Banten - Indonesia.

 (62-21) 2921 5888, 6888, 7888  
(62-21) 2951 5999, 6999

 [adwinsenpai@gmail.com](mailto:adwinsenpai@gmail.com)

### CV. ALAM LAUT


Pergudangan Bandara Mas Blok M No. 20  
Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari,  
Kota Tangerang, Banten - Indonesia.

 (62-21) 55721459  
(62-21) 55721459

 [cvalamlautindonesia@gmail.com](mailto:cvalamlautindonesia@gmail.com)

### CV. BUMI PERTIWI

Pergudangan Bandara Mas Blok M No. 21  
Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari,  
Kota Tangerang, Banten - Indonesia.

 (62-21) 55726725  
(62-21) 55726725

 [cvbumipertiwi21@gmail.com](mailto:cvbumipertiwi21@gmail.com)

### CV. BAHARI MAKMUR


Kompleks Pergudangan Meko Abadi I,  
Blok A-1 C, Desa Wedi,  
Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo,  
Jawa Timur - Indonesia.


 (62) 82332118101

 [bahari.makmur@yahoo.com](mailto:bahari.makmur@yahoo.com)

### CV. MUARA LAUT


Kompleks Pergudangan Mutiara  
Kosambi I, Blok A-5, No.11,  
Desa Kosambi Timur, Kec. Kosambi,  
Kab. Tangerang, Banten - Indonesia.

 (62-21) 55959105  
(62-21) 55959106

 [muara\\_laut@yahoo.com](mailto:muara_laut@yahoo.com)

### UD. MALASINA JAYA WALET


Dusun Duran RT 23/RW 07  
Buncitan, Sedati, Kab. Sidoarjo,  
Jawa Timur - Indonesia.


 (62-31) 8013488  
(62-31) 8013500

 [mjw.srby@gmail.com](mailto:mjw.srby@gmail.com)

### PT. BAHARI LANCAR ABADI

Jl. Muding Batu Sangian IV. No. 22,  
Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara,  
Kab. Badung, Bali - Indonesia.

 (62-361) 9560071  
(62-361) 9560071

 [baharilancarabadi@gmail.com](mailto:baharilancarabadi@gmail.com)

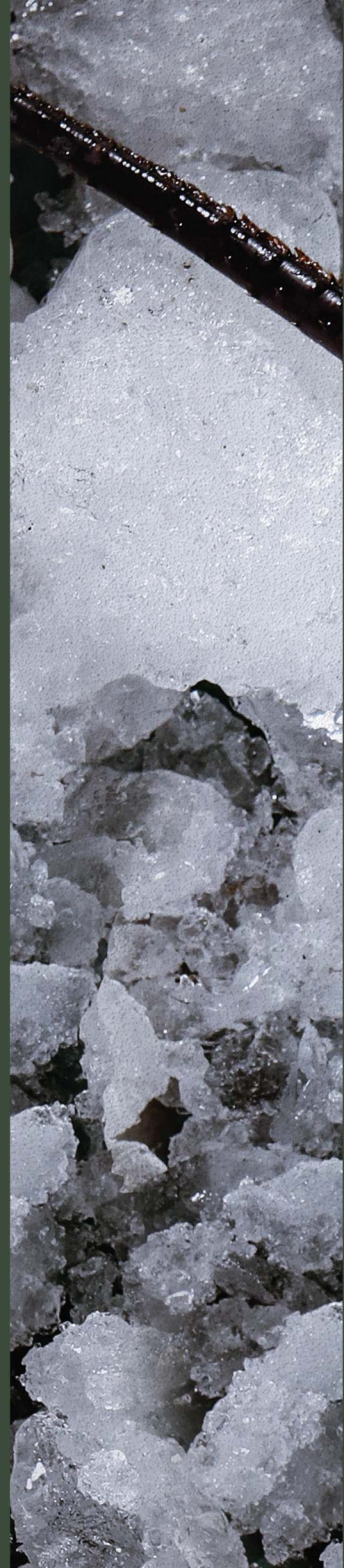
## TENTANG DITJEN PDSPKP

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) merupakan salah satu Direktorat Jenderal dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan.

Ditjen PDSPKP mengupayakan agar nilai tambah dan daya saing industri di Indonesia dapat meningkat melalui pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi, peningkatan sistem logistik, dan peningkatan keberlanjutan usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam upaya penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, Ditjen PDSPKP melaksanakan salah satu tugas penguatan pemasaran melalui pemetaan dan penguasaan informasi pasar tujuan ekspor mengingat permintaan, preferensi, dan fokus konsumen di pasar dunia yang selalu berubah.





**Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk  
Kelautan dan Perikanan**

Kementerian Kelautan dan Perikanan